

TUGAS AKHIR

**ANALISIS PENANGANAN PEMBAYARAN UTANG USAHA
BERDASARKAN PSAK NO 71 TAHUN 2020 PADA
LEGIAN BEACH HOTEL BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : Kadek Putri Juni Antari
NIM : 2215613104**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS PENANGANAN PEMBAYARAN UTANG USAHA BERDASARKAN PSAK NO.71 TAHUN 2020 PADA LEGIAN BECAH HOTEL BALI

KADEK PUTRI JUNI ANTARI

2215613104

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Evaluasi terhadap prosedur pembayaran utang usaha merupakan proses sistematis untuk menilai kesesuaian antara praktik yang dijalankan oleh perusahaan dengan standar akuntansi yang berlaku. Penelitian ini dilakukan pada Legian Beach Hotel Bali, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan proses pembayaran utang usaha serta kesesuaiannya dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 71 Tahun 2020 tentang Instrumen Keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, serta menggunakan data sekunder sebagai sumber utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum proses pembayaran utang usaha telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan dalam pengendalian internal dan koordinasi antar bagian terkait. Temuan ini menjadi dasar untuk memberikan saran perbaikan agar pelaksanaan pencatatan dan pembayaran utang usaha dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku.....

Kata Kunci: Utang Usaha, PSAK No.71 Tahun 2020, Account Payable, Prosedur Pembayaran.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Halaman Prasyarat Gelar Ahli Madya	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	iv
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	v
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Kesenjangan	5
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Standar Aktivitas	7
B. Praktik Baik Aktivitas	10
BAB III METODE PENULISAN	14
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	14
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	14
BAB IV PEMBAHASAN.....	17
A. Deskripsi Objek Penulisan	17
B. Deskripsi Aktivitas	20
C. Pembahasan.....	24
BAB V PENUTUP.....	7
A. Simpulan	7
B. Saran.....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	9
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Account Payable Agung Report Legian Beach Hotel Bali.....	3
Tabel 1. 2 Keluhan beberapa departemen lain kepada Account Payable Legian Beach Hotel Bali.....	4
Tabel 1. 3 Analisis perbandingan prosedur penanganan utang usaha di Legian Beach Hotel Bali.....	34



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Purchase Order	43
Lampiran 2: Daily Receiving Record	43
Lampiran 3: Dokumen Invoice	44
Lampiran 4: Dokumen Payment Voucher	45
Lampiran 5: Daftar Umur Utang Januari – Maret 2025	45
Lampiran 6: Invoice Receipt atau Kwintandi Tanda Terima	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan rangkain perjalanan untuk berlibur bagi para pelancong dan juga Tourism yang dapat meningkatkan devisa, menciptakan lapangan pekerjaan, dan merangsang pertumbuhan industri pariwisata dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, khususnya di Bali merupakan salah satu wilayah indonesia yang terkenal dengan banyak keindahan destinasi pariwisata serta beragam budaya sebagai tarik wisatawan untuk mengunjungi Pulau Bali.

Industri perhotelan sangat mendukung sangat berkaitan dengan kemajuan sektor pariwisata. Industri perhotelan dapat mencakup bidang usaha lain seperti restoran, jasa laundry, agen perjalanan, maupun akomodasi bericikan adanya unsur jasa atau pelayanan yang tidak dapat dipisahkan dari produk yang dijual.

Legian Beach Hotel Bali merupakan salah satu jenis usaha akomodasi di bidang pariwisata sebagai penyedia fasilitas kamar, makanan dan minuman (restaurant), spa, serta fasilitas lain bagi kalangan umum dan wisatawan yang menginap. Tidak hanya kebutuhan wisatawan, Legian Beach Hotel Bali juga berusaha menyediakan beraneka kebutuhan barang pada manajemen hotel serta melibatkan lebih dari 50 supplier. Legian Beach Hotel Bali memiliki departemen bagian yang menangani keuangan. Accounting departement sebagai salah satu bagian dari back office bertugas untuk menangani masalah keuangan. Accounting departement di Legian Beach Hotel Bali yang terdiri dari bagian

purchasing, receiving, cost control, account payable, income audit, accountant, general cashier, financi general dan general manager.

Salah satunya bagian *Account payable, Account payable* pada Legian Beach Hotel Bali merupakan salah satu bagian departement accounting yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan proses pembayaran utang kepada *supplier*. *Supplier* merupakan individu atau institusi yang secara continue menyediakan barang atau kebutuhan kepada pihak rekanan. Dalam proses pembayaran utang kepada *supplier* dibutuhkan dokumen pendukung yang dikelola oleh *account payable* seperti nota, faktur, kwitansi, dan lain sebagai bukti transaksi pembayaran yang sah (Hanifah,2019). Salah satu tugas *account payable* ialah memproses pembayaran hutang kepada *supplier* sesuai jatuh tempo yang disepakati. Dalam proses pembayaran hutang kepada *supplier* perlu adanya prosedur yang dimana prosedur merupakan suatu kegiatan yang digunakan oleh beberapa orang dalam suatu departement atau lebih guna menangani transaksi yang terjadi secara seragaman terhadap suatu transaksi yang dilakukan berulang-ulang (Wanda,2023). Dari penjelasan tersebut dengan adanya prosedur maka proses pembayaran utang kepada *supplier* lebih terstruktur dan rapi.

Saat pembayaran tagihan, salah satu permasalahan yang ditemui yakni penerapan *one-month cerdit payment* masih belum dilaksanakan dengan baik berdasarkan dari pengamatan selama menjalankan kegiatan praktik kerja lapangan di Legian Beach Hotel Bali. Hal ini dilihat dari data *account payable report* masih terdapat umur utang yang melebihi 30 hari, bahkan lebih dari 90 hari. Pada kasus ini diduga diakibatkan oleh beberapa prosedur atau tahap-tahap

dalam pembayaran yang tidak sesuai sehingga terjadi keterlambatan pembayaran yang mengakibatkan umur utang bertambah. Berikut disajikan tabel mengenai total pembelian kredit dan umur utang di Legian Beach Hotel Bali selama periode Januari-Maret 2025.

Tabel 1.1
Account Payable Aging Report Legian Beach Hotel Bali
Periode Januari - Maret 2025

Bulan	< 30 Days	31–60 Days	61–90 Days	> 90 Days	Utang Bulan Bersangkutan
Januari	Rp 1.959.611.330	Rp 767.403.229	Rp 720.165.983	Rp 335.386.978	Rp 3.782.567.520
Februari	Rp 1.638.131.711	Rp 1.598.357.802	Rp 53.829.231	Rp 543.793.424	Rp 3.834.112.168
Maret	Rp 1.577.205.689	Rp 1.355.480.006	Rp 157.527.095	Rp 458.746.739	Rp 3.548.959.529
Total	Rp 5.174.948.730	Rp 3.721.241.037	Rp 931.522.309	Rp 1.337.927.141	Rp 11.165.639.217

Sumber : Accounting Departement

Berdasarkan data pembayaran utang kepada *supplier* dengan jangka waktu pelunasan 30 hari bahkan hingga lebih dari 90 hari. Keterlambatan tersebut terjadi baik pada *supplier* lama yang telah menjalin kontrak jangka panjang, maupun pada *supplier* baru yang memulai bekerja sama dengan hotel. Adapun beberapa *supplier* yang termasuk dalam kategori umur utang melebihi 30 hari bahkan 90 hari yaitu Arya Family, PT Satria Pangan Sejati, CV Artha Sari, dan Bali Boga Sejati PT yang merupakan pemasok bahan makanan dan minuman untuk kebutuhan food and beverage departement, mengalami keterlambatan pembayaran diakibatkan koreksi invoice karena perbedaan jumlah barang yang diterima dengan purchase order.

Dalam proses pembayaran menimbulkan dampak atau keluhan bagi *supplier* yaitu *supplier* yang mengancam tidak mau mengirimkan kembali barangnya ke hotel. Keluhan ini tidak hanya dirasakan oleh *supplier* saja namun juga dirasakan

oleh pihak *internal* hotel yang membutuhkan barang atau jasa dari *supplier*. Berikut disajikan data keluhan beberapa departemen di Legian Beach Hotel Bali pada bulan Januari-Maret 2025.

Tabel 1.2

Keluhan beberapa *Departement* lain kepada *Account Payable* di Legian Beach Hotel

Bali Periode Januari-Maret 2025

No	<i>Departement</i>	Keluhan
1	<i>Purchasing</i>	tidak dapat melakukan pemesanan barang ke <i>supplier</i> dikarenakan masih terdapat sisa utang yang belum dibayarkan. Sehingga mengganggu kinerja bagian <i>purchasing</i> .
2	<i>Engineering</i>	keterlambatan pembayaran utang <i>supplier</i> menyebabkan barang yang dipesan oleh pihak <i>engineering</i> terlambat didatangkan. Sehingga menyebabkan pihak <i>engineering</i> tidak maksimal melakukan pekerjaan mereka.
3	<i>Food & Beverage</i>	Minimnya persediaan di gudang membuat pihak <i>food & beverage departement</i> sulit dalam memenuhi permintaan tamu. Sehingga dapat mengganggu operasional hotel.

Sumber: Hasil Penelitian di Legian Beach Hotel Bali

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa terdapat beberapa keluhan dari departemen lain kepada bagian *account payable* dikarenakan habisnya persediaan barang di gudang. Tidak dapat melakukan pembelian barang *supplier* langganan, pihak *purchasing* mendapatkan tekanan dari user yang membutuhkan barang, sehingga hal ini menyebabkan terganggunya operasional hotel.

Berdasarkan hal di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Penanganan Pembayaran Utang Kepada Supplier Pada Legian Beach Hotel Bali”.

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka pokok kesenjangan dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana penanganan pembayaran utang usaha pada Legian Beach Hotel Bali bulan Januari - Maret 2025?
2. Apakah proses penanganan pembayaran utang usaha di Legian Beach Hotel Bali pada bulan Januari – Maret 2025 sudah sesuai dengan PSAK No.71 Tahun 2020 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui penanganan pembayaran utang usaha di Legian Beach Hotel Bali pada bulan Januari – Maret 2025
- 2) Untuk mengetahui penanganan pembayaran utang usaha di Legian Beach Hotel Bali pada bulan Januari – Maret 2025 sudah sesuai dengan PSAK No. 71 Tahun 2020

2. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan ini mencakup bagi Perusahaan, Politeknik Negeri Bali, dan bagi Perusahaan sebagai berikut:

1) Bagi Legian Beach Hotel Bali

Penelitian ini membantu perusahaan memperbaiki prosedur pengendalian dokumen pembayaran dengan mewajibkan vendor mengirimkan tanda terima sebagai bukti sah penerimaan, sehingga

menimalkan risiko sengketa dan memastikan pencatatan utang usaha lebih akurat.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk menilai referensi untuk penelitian sejenis yang berkaitan dengan penanganan hutang kepada supplier

3) Bagi Mahasiswa

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan secara langsung dengan realita di lapangan.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Legian Beach Hotel Bali, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses penanganan pembayaran utang usaha di Legian Beach Hotel Bali pada dasarnya telah mengikuti prosedur standar mulai dari pengajuan PR, penerbitan PO, penerimaan barang oleh *Receiving*, verifikasi dokumen oleh *Cost Control* dan *Income Audit*, pencatatan utang oleh *Account Payable*, hingga pelaksanaan pembayaran sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Namun, masih terdapat kendala operasional seperti keterlambatan *supplier* dalam mengirimkan tanda terima maupun revisi invoice, serta kebijakan pembayaran yang hanya dilakukan dua kali seminggu, yang berpotensi menunda pelunasan tagihan jatuh tempo.
2. Penerapan ketentuan PSAK No. 71 Tahun 2020 dalam aspek pengakuan dan pengukuran utang usaha umumnya telah dijalankan, di mana pengakuan dilakukan pada saat barang diterima dan *invoice* diverifikasi, dan pengukuran berdasarkan nilai faktur yang disepakati. Meski demikian, hambatan administratif seperti dokumen tidak lengkap, *invoice* yang masih memerlukan revisi, dan keterlambatan otorisasi internal menyebabkan terjadinya saldo utang dengan umur lebih dari 90 hari,

A. Saran

1. Legian Beach Hotel Bali perlu meningkatkan efektivitas koordinasi antarbagian terkait, khususnya antara *Purchasing*, *Receiving*, *Cost Control*, *Account Payable* untuk memastikan bahwa setiap dokumen pendukung pembayaran (termasuk tanda terima dan *invoice* revisi) telah lengkap dan sah sebelum jatuh tempo pembayaran. Langkah ini dapat mengurangi risiko keterlambatan pelunasan dan menjaga hubungan baik dengan *supplier*.
2. Perusahaan disarankan untuk meninjau kembali kebijakan jadwal pembayaran yang saat ini terbatas dua kali seminggu, atau menyediakan mekanisme pembayaran khusus untuk tagihan yang bersifat mendesak, terutama bagi utang yang telah jatuh tempo. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala atas kepatuhan prosedur internal terhadap PSAK No. 71, agar laporan keuangan yang dihasilkan senantiasa andal, relevan, dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusnedi, R. D. (2022). Pengenalan Operasional Hotel Bagi Siswa-Siswa SMK Negeri 7 Kota Tangerang. *Journal Of Community Empowerment and Innovationt*, Vol. 1(1), 39–46.
- Nurhayati, H. (2019). Analisis Pencatatan Utang Dagang Pada PT Younghyun Star di Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 4 No.
- Purnamasari, M. (2012). ANALISIS PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBAYARAN UTANG DAGANG PADA PT. KIMIA FARMA (Persero) Tbk. PLANT BANDUNG.
- Rahmawati, T. A. (2020). Tinjauan Atas Prosedur Pencatatan Piutang Usaha Pada Pt Trengginas Jaya. 9–25.
- E. Kieso, Donald, Jerry J. Weygent and Teery D. Warfield, 2020. *Intermediate Accounting*, Edisi 12. Jakarta : Erlangga.
- Baridwan, Z. (2021). *Intermediate Accounting* (Ed. Revisi). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.71 Tahun 2020 tentang Instrumen Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
- Sofyan, H. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.